

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini, teknologi informasi telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Perkembangan ini mulai terjadi sejak abad ke-20 dan menjadi semakin pesat pada abad ke-21, membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia bisnis dan pengelolaan keuangan [1]. Pengelolaan keuangan merupakan nadi dari suatu bisnis karena merupakan aspek yang memastikan bisnis masih bisa berjalan atau tidak. Dengan perkembangan teknologi yang ada saat ini, pencatatan keuangan bisa dilakukan dengan lebih transparan sehingga perusahaan lebih mudah dalam melakukan pelacakan terhadap arus kas mereka dan proses pencatatan bisa dilakukan dengan lebih cepat karena dibantu oleh komputer [2].

Meskipun perubahan menuju sistem *digital* terus berkembang, hal ini tidak dapat terjadi secara menyeluruh dan instan di setiap perusahaan [3, 4]. Masih banyak perusahaan yang belum melakukan pencatatan keuangan mereka secara *digital*, salah satunya adalah PT Mobile Data Indonesia. Pencatatan keuangan di perusahaan ini dilakukan oleh *staff* keuangan dan alat yang digunakan berupa Microsoft Excel, dengan manajemen *file* yang dilakukan secara manual. Meskipun tidak sepenuhnya bersifat manual, metode ini tetap menimbulkan keterbatasan, khususnya dalam hal efisiensi pencarian dan pengelolaan data keuangan. Proses pencarian informasi keuangan sebelumnya dapat memakan waktu dan berisiko terhadap inkonsistensi data.

Tentu, hal ini menjadi sangat berbahaya apabila perusahaan ingin tetap eksis dan berkembang ke depannya. Oleh karena itu PT Mobile Data Indonesia memutuskan untuk membuat sistem *invoicing* berbasis *website* agar memudahkan mereka dalam melakukan pencatatan dan pengelolaan pemasukan perusahaan. Sistem yang akan dibuat memungkinkan perusahaan bisa memantau arus kas dengan lebih leluasa dan tidak hanya terbatas oleh *staff* dari bidang keuangan saja. Harapannya, proses pencatatan jadi lebih transparan dan dari pihak manajemen atau direksi semakin mudah dalam mendapatkan gambaran keuangan dari perusahaan.

Teknologi yang akan digunakan dalam pembangunan *website* ini di antaranya adalah Express.js sebagai *framework* pembuatan *backend*, PostgreSQL

sebagai sistem *database*, serta React.js dan Tailwind CSS sebagai *framework* dalam membangun *frontend website*. Semoga, dengan dibuatnya *website* ini, permasalahan dan risiko mengenai pengelolaan data dapat teratasi dan proses administrasi menjadi lebih efisien dan singkat.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dari program magang pengembangan sistem *invoicing* berbasis *website* di PT Mobile Data Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan solusi *digital* untuk mengatasi inefisiensi dalam pengelolaan dan *monitoring invoice*.
2. Meringankan beban administratif *staff* keuangan dengan menyediakan sistem yang terpusat.
3. Meningkatkan transparansi dan akurasi data keuangan di lingkungan internal perusahaan.

Tujuan dari pelaksanaan program magang ini adalah untuk merancang dan mengimplementasi fitur pembayaran di *backend* serta melakukan integrasi *website* antara *frontend* dan *backend* untuk *Website Invoicing* pada PT Mobile Data Indonesia sehingga data pembayaran bisa dikelola dengan lebih mudah.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Waktu dilaksanakannya kegiatan magang dimulai dari tanggal 24 Januari 2025 sampai tanggal 24 Juli 2025. Lokasi kantor berada di Alam Sutera, Kota Tangerang dan pada pelaksanaannya, pekerjaan dilakukan di kantor. Adapun detail dari prosedur pelaksanaan kegiatan magang adalah sebagai berikut:

1. Pekerjaan dilakukan di kantor atau *Work from Office*.
2. Jadwal kerja yang diberikan adalah pada hari Senin sampai dengan Jumat setiap minggunya (kecuali saat tanggal merah yang ditetapkan pemerintah).
3. Jam kerja yang diberikan dimulai dari jam 09.00 WIB - 17.00 WIB dan waktu istirahat yang diberikan dari jam 12.00 WIB - 13.00 WIB.
4. Memberikan laporan mengenai progres proyek yang dikerjakan tiap minggunya.